



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* (Ernst & Young) serta KAP *Non- Big Four* di wilayah Jakarta dan Tangerang.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk *causal study*. *Causal study* adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antara dua variabel penelitian atau lebih (Sekaran, 2010:436). Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari pengalaman audit, *gender*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap variabel dependen yang berupa *audit judgment*.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (atau disebut juga *criterion variable*) merupakan variabel yang menjadi ketertarikan utama dilakukannya penelitian oleh peneliti (Sekaran, 2010:437). Selain itu variabel ini merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini diukur melalui *audit judgment*. *Audit judgment* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain.

Variabel ini diukur dengan menggunakan sepuluh (10) item pertanyaan yang mengacu pada penelitian Jamilah, et al. (2007). Dalam proksi ini terdapat lima (5) pertanyaan positif pada nomor 2,4,5,7 dan 9 serta lima (5) pertanyaan negatif pada nomor 1,3,6,8, dan 10. Skala pengukuran yang digunakan yakni skala Likert (1-5) dengan 1 untuk pernyataan sangat tidak mungkin dan 5 untuk pernyataan sangat mungkin. Skala yang digunakan adalah skala interval.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel kriteria serta menjelaskan variansnya (Sekaran, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengalaman Audit

Pengalaman audit adalah lamanya auditor bekerja di bidang audit, banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani dan telah diselesaikan serta banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit.

Variabel ini diukur dengan skala interval, menggunakan tiga indikator serta tiga (3) *item* pertanyaan dengan skala lima poin yang didasarkan pada rentang lamanya masa kerja sebagai auditor, jumlah penugasan audit yang pernah ditangani dan telah diselesaikan serta banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit.

b. *Gender*

Gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Variabel *gender* dibedakan ke dalam dua kategori serta diukur menggunakan skala nominal, dimana 1 adalah pria dan 0 adalah wanita.

c. Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika. Proksi ini terdiri dari sembilan (9) pertanyaan dengan enam (6) pertanyaan positif pada nomor 1,2,4,5,6,dan 7, serta tiga (3) pertanyaan negatif yaitu pada nomor 3,8,dan 9. Variabel independen ini diukur dengan skala Likert lima poin yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

d. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Proksi ini diukur dengan menggunakan enam pertanyaan dengan tiga pertanyaan positif pada nomor 1,3, dan 5; serta tiga pertanyaan negatif pada nomor 2,4, dan 6. Variabel independen ini diukur menggunakan skala Likert lima poin dengan (1) sangat salah; (2) salah; (3) netral; (4) benar, dan (5) sangat benar.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kuesioner penelitian Jamilah et. al (2007) untuk variabel *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan *audit judgment*, sementara untuk variabel pengalaman audit mengacu pada penelitian Kusuma (2012).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner, dengan menitipkan pada responden yang bekerja di KAP, menghubungi *contact person* maupun mendatangi secara langsung KAP di wilayah Jakarta dan Tangerang. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Definisi kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden , biasanya dalam alternatif yang telah ditentukan (Sekaran, 2010:197).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran (2010:263), sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang diambil dianggap telah mewakili keberadaan seluruh populasi, yaitu KAP di wilayah Jakarta dan Tangerang. Sedangkan populasi menunjuk kepada sekumpulan orang, kejadian maupun hal-hal yang menjadi ketertarikan dimana peneliti ingin membuat suatu kesimpulan (berdasarkan sampel statistik) (Sekaran, 2010:262). Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak adanya peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sekaran, 2010:276). Ini dikarenakan tidak semua KAP di Jakarta dan Tangerang dapat dijangkau oleh peneliti. Sedangkan *convenience sampling* merupakan teknik pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dipilih berdasarkan kemudahan (Sekaran, 2010:276).

Disebut *convenience sampling* dikarenakan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *mail survey* yaitu menitipkan kuesioner kepada auditor yang dikenal oleh peneliti, memberikan kuesioner kepada auditor di KAP untuk kemudian dibagikan kepada rekan-rekannya, serta menyebarkan kuesioner kepada para

auditor di KAP Jakarta dan Tangerang dengan cara mendatangi KAP tersebut secara langsung.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012:52). Pengujian validitas menggunakan korelasi bivariat yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel.

Indikator masing-masing pertanyaan dapat dikatakan valid jika korelasi antar masing-masing indikator terhadap skor total konstruk menunjukkan hasil yang signifikan (Ghozali, 2012:55). Data yang menunjukkan hasil yang signifikan dapat dilihat dari tanda bintang yang terdapat pada angka *Pearson Correlation* pada setiap indikator, dimana angka tersebut signifikan pada level 0,05.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012:47).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha (α) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Menurut

Nunnally dalam Ghozali (2012: 48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, apabila:

Hasil $\alpha > 0,70$ maka hasilnya adalah reliabel.

Hasil $\alpha < 0,70$ maka hasil yang didapat tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Karena itu model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Acuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam *Kolmogorov-Smirnov test* yaitu jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan penelitian menggunakan model regresi berganda (*multiple regression analysis*).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139).

Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Grafik ini dibentuk dari ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat

- 1). Jika terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang jelas atau titik menyebar atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2012:105). Cara pengujian Multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terdapat kecenderungan adanya gejala Multikolonieritas adalah apabila memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2012:110). Cara pengujian untuk

mendeteksi apakah terdapat autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin- Watson. Hasil dari perhitungan rumus tersebut yaitu nilai d (Durbin Watson) dibandingkan dengan nilai d tabel Durbin- Watson.

Pada tabel d terdapat dua nilai yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Apabila diasumsikan H_0 = tidak ada autokorelasi ($r=0$) dan H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$), maka untuk autokorelasi positif ($0 < \rho < 1$), hipotesis nol (H_0) diterima jika $d > d_u$, sebaliknya H_0 ditolak jika $d < d_L$. Untuk autokorelasi negatif, hipotesis nol (H_0) diterima jika $(4-d) > d_u$, sebaliknya H_0 ditolak jika $(4-d) < d_L$.

Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif jika $d > d_u$ dan $(4-d) > d_u$; atau $d_u < d < (4-d_u)$.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui cara sebagai berikut:

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah

bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2012:97).

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *adjusted R²* dengan rentang nilai pengukuran dari 0-1. Jika hasil nilai *adjusted R²* semakin mendekati 1, maka semakin baik kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang dapat dinyatakan melalui persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y : *Audit Judgment*

a : Nilai intersep (konstanta)

b₁-b₄ : Koefisien arah regresi

X₁ : Pengalaman Audit

X₂ : *Gender*

X₃ : Tekanan ketaatan

X₄ : Kompleksitas Tugas

e : *error term*

3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2012:98). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu dengan dua cara, yaitu apabila pada tingkat kepercayaan (*level of confidence*) 5%, nilai F lebih besar daripada 4 atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (dengan kata lain menerima H_a). Selain itu kita dapat membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka kita menolak H_0 dan menerima H_a .

3.7.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

UMMN